

ABSTRAK

Nama : Noviyani Br Tarigan
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Evaluasi Intensitas Pemanfaatan Ruang (KDB, KDH, KLB & KWT) Di Kelurahan Kayuambon
Pembimbing : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T.

Kawasan Bandung Utara (KBU) merupakan ruang terbuka hijau yang memiliki fungsi dan peran penting dalam menjamin keberlanjutan perkembangan kehidupan di Kota Bandung. Kawasan Bandung Utara (KBU) adalah kawasan yang harus dilindungi oleh semua pihak, Menurut Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang “Kawasan Bandung Utara yang selanjutnya disebut KBU adalah kawasan yang meliputi wilayah Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi dan Kawasan Bandung Utara (KBU). Melihat potensi pengembangan KBU termasuk Kabupaten Bandung Barat mengakibatkan pembangunan semakin meningkat, baik dalam segi usaha, wisata dan permukiman yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang (KDB, KDH, KLB & KWT) Keadaan Eksisting dengan Peraturan Daerah Jawa Barat yang Sudah ditetapkan di Kelurahan Kayuambon Kecamatan Lembang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan variabel kondisi fisik wilayah dan tinjauan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat.

Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan pembangunan atau pemanfaatan ruang seperti Koefisien Wilayah terbangun (KWT) yang sudah mencapai 23%, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) mencapai 80-100%, Koefisien Dasar Hijau (KDH) telah mencapai 0-20% yang telah digunakan di Kelurahan Kayuambon yang sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan Koefisien lantai Bangunan (KDL) yang masih sesuai dengan ketentuan tidak melebihi 4 lantai. Sehingga perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensi untuk menganggulangi pembangunan yang semakin meningkat setiap tahunnya.

ABSTRACT

Name : Noviyani Br Tarigan
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : *Evalusai Space Utilization Intensity (KDB, KDH, KLB & KWT) in Kayuambon Village*
Counsellor : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T.

The North Bandung area (KBU) is a green open space that has an important function and role in ensuring the sustainable development of life in the city of Bandung. The North Bandung area (KBU) is an area that must be protected by all parties. According to the Regional Regulation on Spatial Planning "North Bandung Area, hereinafter referred to as KBU, is an area covering the areas of Bandung Regency, Bandung City, Cimahi City and North Bandung Area (KBU). Seeing the potential for developing KBU, including West Bandung Regency, has resulted in increased development, both in terms of business, tourism and settlements which are increasing every year.

The purpose of this study is to evaluate the Existing Conditions for the Intensity of Space Utilization (KDB, KLB, KDH & KWT) with the West Java Regional Regulations that have been established in Kayuambon Village, Lembang District. This study uses a qualitative descriptive analysis method with a variable physical condition of the area and a review of West Java Province Regulation Number 2 of 2016 concerning Guidelines for Controlling the North Bandung Area as a Strategic Area of West Java Province.

The results of this research are the development of development or space utilization such as the built-up area coefficient (KWT) which has reached 23%, the basic building coefficient (KDB) reaches 80-100%, the Green Basic Coefficient (KDH) has reached 0-20% which has been used. in Kayuambon Village which is not in accordance with the stipulated provisions and the Building Floor Coefficient (KDH) which is still in accordance with the provisions does not exceed 4 floors. So it is necessary to carry out more intense supervision to tackle the development which is increasing every year.